

SKRIPSI
PERSEPSI MASYARAKAT DAN IDENTIFIKASI DAYA TARIK
EKOWISATA HUTAN MANGROVE DI DESA SUNGAI BAKAU,
KECAMATAN KURAU, KALIMANTAN SELATAN

ALDI IRAWAN



PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU

2025

**PERSEPSI MASYARAKAT DAN IDENTIFIKASI DAYA TARIK
EKOWISATA HUTAN MANGROVE DI DESA SUNGAI BAKAU,
KECAMATAN KURAU, KALIMANTAN SELATAN**

Oleh

ALDI IRAWAN

2110611210051

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kehutanan
program studi kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

Judul Penelitian : **Persepsi Masyarakat dan Identifikasi Daya Tarik Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Sungai Bakau, Kecamatan Kurau, Kalimantan Selatan**

Nama Mahasiswa : **Aldi Irawan**

Nim : **2110611210051**

Minat Studi : **Manajemen Hutan**

Telah dipertahankan di hadapan dosen penguji

Pada tanggal 3 Juni 2025

Pembimbing I



Dr. H. Abdi Fithria, S.Hut., M.P.
NIP. 197410212000031003

Pembimbing II



Dr. Ir. Hj. Sari Mavawati, M.P.
NIP. 196312081993022001

Mengetahui,

Koordinator
Program Studi Kehutanan



Ir. Fonny Rianawati, M.P.
NIP. 196712121997032

Dekan
Fakultas Kehutanan



Prof. Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si.
NIP.197304261998031001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di Perguruan Tinggi lain, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis memang diacu didalam naskah dan disebutkan didalam daftar Pustaka. Apabila dikemudian hari ada dijumpai hal – hal yang bertentangan dengan hal itu, akibatnya tidak merupakan tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, Juni 2025



Aldi Irawan

ABSTRAK

ALDI IRAWAN. 2025. “Persepsi Masyarakat dan Identifikasi Daya Tarik Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Sungai Bakau, Kecamatan Kurau, Kalimantan Selatan”. Skripsi, Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Dr. H. Abdi Fithria, S.Hut., M.P. dan Dr. Ir. Hj. Sari Mayawati, M.P.

Kata kunci : Daya tarik ekowisata; Ekowisata; Hutan mangrove; Persepsi masyarakat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pentingnya keberadaan ekosistem hutan mangrove serta mengidentifikasi potensi daya tarik wisata alam yang terdapat di kawasan hutan mangrove Desa Sungai Bakau, Kecamatan Kurau, Kalimantan Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, penyebaran kuesioner kepada masyarakat setempat dan pemangku kepentingan (*stake holder*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memiliki persepsi yang sangat positif terhadap keberadaan hutan mangrove, terutama dalam fungsinya sebagai pelindung pantai, habitat biota laut, dan penunjang mata pencaharian nelayan serta petani. Kesadaran masyarakat terhadap konsep ekowisata juga cukup baik, meskipun pengembangan destinasi ekowisata belum berjalan. Potensi daya tarik ekowisata yang menonjol di kawasan ini meliputi keaslian ekosistem mangrove yang masih alami, keberagaman flora dan fauna seperti kepiting bakau dan burung air, serta pemandangan alam yang menarik terutama saat air pasang. Penelitian ini merekomendasikan penguatan promosi melalui media sosial dan pelibatan aktif masyarakat dalam pengelolaan ekowisata berbasis pelestarian lingkungan.

ABSTRACT

ALDI IRAWAN. 2025. “Community Perceptions and Identification of Ecotourism Attractions in the Mangrove Forest of Sungai Bakau Village, Kurau District, South Kalimantan”. Skripsi, Forestry Study Program, Faculty of Forestry, Lambung Mangkurat University. Advisor: Dr. H. Abdi Fithria, S.Hut., M.P. and Dr. Ir. Hj. Sari Mayawati, M.P.

Keywords: Community perception, mangrove forest, ecotourism, ecotourism attractiveness.

This study aims to determine the public perception of the importance of the existence of mangrove forest ecosystems and identify the potential of natural tourism attractions in the mangrove forest area of Sungai Bakau Village, Kurau District, South Kalimantan. The method used in this research is a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of observation, interviews, distributing questionnaires to local communities and stakeholders. The results showed that the community has a very positive perception of the existence of mangrove forests, especially in their function as coastal protection, marine biota habitat, and supporting the livelihoods of fishermen and farmers. Public awareness of the concept of ecotourism is also quite good, although the development of ecotourism destinations has not been running. Potential ecotourism attractions that stand out in this area include the authenticity of the mangrove ecosystem that is still natural, the diversity of flora and fauna such as mangrove crabs and water birds, and attractive natural scenery, especially at high tide. This research recommends strengthening promotion through social media and active community involvement in the management of ecotourism based on environmental conservation.

RINGKASAN PENELITIAN

ALDI IRAWAN, Persepsi Masyarakat dan Identifikasi Daya Tarik Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Sungai Bakau, Kecamatan Kurau, Kalimantan Selatan yang dibimbing oleh Dr. H. Abdi fithria, S.Hut., M.P dan Dr. Ir. Hj. Sari Mayawati, M.P.

Pelestarian hutan mangrove sebagai ekosistem pesisir yang memiliki peran vital dalam menjaga keseimbangan lingkungan serta memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat sekitar. Desa Sungai Bakau dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki kawasan hutan mangrove yang potensial untuk dikembangkan menjadi destinasi ekowisata, namun masih memerlukan kajian lebih lanjut terkait persepsi masyarakat dan daya tarik ekowisata yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pentingnya hutan mangrove, memahami pandangan masyarakat terhadap manfaat ekowisata yang berbasis mangrove, serta mengidentifikasi daya tarik ekowisata alam yang terdapat di kawasan hutan mangrove Desa Sungai Bakau.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran (mix method), yaitu pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan observatif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner tertutup kepada 74 orang masyarakat sebagai responden utama, serta wawancara terbuka terhadap dua informan kunci, yaitu Kepala Desa Sungai Bakau dan Ketua Kelompok Sadar Ekowisata (Pokdarwis). Selain itu, dilakukan observasi langsung ke lapangan untuk mendokumentasikan potensi daya tarik ekowisata secara visual dan faktual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap keberadaan dan fungsi ekologis hutan mangrove sangat baik, dengan total skor persepsi sebesar 336, yang termasuk dalam klasifikasi "sangat baik". Masyarakat menunjukkan pemahaman yang tinggi terhadap peran penting hutan mangrove dalam melindungi wilayah pesisir dari abrasi, sebagai habitat biota air, serta sebagai penyangga ekosistem pantai. Sementara itu, persepsi masyarakat terhadap manfaat ekoekowisata tergolong baik dengan skor rata-rata sebesar 303. Temuan ini menunjukkan bahwa masyarakat mulai menyadari pentingnya pengembangan

ekowisata mangrove sebagai bentuk pemanfaatan berkelanjutan yang mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal sekaligus tetap menjaga kelestarian lingkungan. Dari hasil identifikasi daya tarik ekowisata, diketahui bahwa kawasan hutan mangrove Desa Sungai Bakau memiliki potensi yang tinggi sebagai destinasi ekowisata alam. Potensi tersebut meliputi keanekaragaman hayati, seperti keberadaan berbagai jenis pohon mangrove, fauna pesisir, serta lanskap alam yang asri dan menarik. Selain itu, kawasan ini juga memiliki nilai edukatif yang tinggi untuk kegiatan pembelajaran lingkungan dan konservasi.

Potensi lainnya adalah aksesibilitas yang cukup baik dan dukungan awal dari masyarakat melalui pembentukan kelompok sadar wisata. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa persepsi masyarakat terhadap hutan mangrove dan manfaat ekowisata tergolong baik hingga sangat baik, serta kawasan hutan mangrove di Desa Sungai Bakau memiliki daya tarik ekowisata yang layak dikembangkan. Oleh karena itu, pengembangan ekowisata mangrove berbasis masyarakat memiliki peluang besar untuk menjadi strategi konservasi lingkungan sekaligus upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat. Keberhasilan pengembangan ini sangat bergantung pada dukungan kebijakan pemerintah daerah, peningkatan kapasitas masyarakat, pendampingan dari pihak terkait, serta integrasi antarsektor dalam pengelolaan ekowisata alam secara berkelanjutan.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar pemerintah desa, kelompok sadar wisata, dan pihak terkait lainnya segera menyusun rencana pengembangan ekowisata yang terarah dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan. Program pelatihan dan peningkatan kapasitas masyarakat dalam bidang pengelolaan ekowisata, konservasi mangrove, dan pelayanan juga perlu dilakukan secara berkala untuk memperkuat peran masyarakat sebagai pelaku utama ekowisata. Selain itu, penting untuk dilakukan promosi yang efektif terhadap potensi ekowisata mangrove Desa Sungai Bakau guna menarik kunjungan wisatawan sekaligus memperluas jejaring kerja sama dengan lembaga konservasi, akademisi, dan sektor swasta. Penelitian lanjutan dapat difokuskan pada aspek ekonomi dari pengembangan ekowisata dan evaluasi dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat secara jangka panjang.

RIWAYAT HIDUP

ALDI IRAWAN lahir pada tanggal 25 Oktober 2002 di Desa Bangkit Baru, Kecamatan Mandastana, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, putra dari Bapak Wahono dan Ibu Tuminah. Pendidikan formal penulis dimulai dari TK Mawar pada tahun ajaran 2007/2008 selama satu tahun, kemudian melanjutkan ke SD Negeri Tabing Rimbah 1 pada tahun ajaran 2008/2009 hingga 2014/2015. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Mandastana pada tahun ajaran 2015/2016 hingga 2017/2018, dan melanjutkan ke SMAN 1 Mandastana pada tahun ajaran 2018/2019 hingga 2020/2021. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Lambung Mangkurat, Fakultas Kehutanan, melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) pada tahun ajaran 2021/2022.

Pada pertengahan tahun 2021, penulis memulai perkuliahan yang diawali dengan kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB). Selama masa perkuliahan, penulis mengikuti berbagai agenda wajib kampus, di antaranya Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan pada tahun 2023 di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Mandiangin, Provinsi Kalimantan Selatan, berlangsung selama 8 hari. Setelah PKL, penulis mengikuti pembagian minat dan memilih fokus pada bidang Manajemen Hutan. Pada awal tahun 2024, penulis melaksanakan Praktik Hutan Tanaman (PHT) di Perhutani *Forestry Institute*, Madiun, Jawa Timur, selama 10 hari. Selanjutnya, pada akhir semester VI, penulis melaksanakan Praktik Kerja Khusus (magang) selama dua bulan di CV. Rizqo Putra Mandiri, sebuah perusahaan vendor yang bergerak di bidang rehabilitasi hutan. Di luar kegiatan akademik, penulis juga aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Universitas Lambung Mangkurat selama dua periode, dimulai sejak tahun 2022 hingga 2024, serta berhasil meraih beberapa prestasi nonakademik melalui kegiatan dan kompetisi yang diikuti selama menjadi anggota aktif di UKM tersebut.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat, penulis melakukan penelitian dan menyusun skripsi dengan judul “Persepsi Masyarakat dan Identifikasi Daya Tarik Wisata Hutan Mangrove di Desa Sungai Bakau, Kecamatan Kurau, Kalimantan Selatan” di bawah bimbingan Bapak Dr. H. Abdi Fithria, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Dr. Hj. Sari Mayawati, M.P. selaku dosen pembimbing kedua.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Dan Identifikasi Daya Tarik Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Sungai Bakau, Kecamatan Kurau, Kalimantan Selatan”**. Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar sarjana Kehutanan di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas daripada bantuan berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis memberikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Abdi Fithria, S.Hut., M.P. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr. Ir. Hj. Sari Mayawati, M.P. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, serta berbagai masukan yang sangat berarti bagi penulis dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Segala ilmu, waktu, dan perhatian yang diberikan menjadi bekal berharga bagi penulis dalam menempuh tahapan akhir studi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, serta kakak dan adik yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat yang tiada henti, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya. Terima kasih atas cinta dan pengorbanan yang tak terhitung selama ini, yang menjadi kekuatan utama dalam setiap langkah penulis. Doa-doa yang tulus, kata-kata penyemangat, serta kehadiran kalian dalam setiap proses perjuangan ini telah membuat penulis terus berpegang teguh pada keyakinan untuk tidak menyerah dan terus melangkah maju. Semoga skripsi ini menjadi wujud kecil dari rasa hormat, cinta, dan terima kasih atas segala yang telah diberikan
3. Seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, yakni seseorang dengan NIM. 2110120220018, yang telah dengan setia mendampingi penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang tak henti-hentinya, terutama di saat penulis berada dalam situasi yang sulit sekalipun. Kehadiran dan perhatian yang diberikan telah menjadi

kekuatan tersendiri yang membantu penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan setiap tantangan dengan keteguhan hati.

4. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh teman-teman tercinta yang selalu hadir untuk menemani, memberikan doa, semangat, serta dukungan yang tulus sejak awal perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini. Kebersamaan, canda tawa, dan dukungan kalian telah menjadi bagian berharga dalam perjalanan akademik penulis. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, belajar bersama, dan saling menguatkan di setiap fase perjuangan ini.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kehutanan dan ekowisata. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

5. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis tujukan untuk diri sendiri, yang telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah meskipun sering merasa lelah, ragu, dan ingin berhenti. Terima kasih telah terus melangkah meski jalan terasa berat, tetap percaya meski banyak keraguan, dan tetap berusaha meskipun sering kali merasa sendiri. Perjalanan ini mungkin tidak sempurna, namun penulis bangga karena telah melewatinya dengan sepenuh hati.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya serta menjadi kontribusi kecil dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kehutanan.

Banjarbaru, 2025

Aldi Irawan

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
RINGKASAN PENELITIAN	iv
RIWAYAT HIDUP	vi
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Ekowisata	5
B. Ekosistem Mangrove dan Potensinya untuk Ekowisata.....	6
C. Persepsi Masyarakat dalam Pengembangan Ekowisata Mangrove	7
D. Identifikasi Daya Tarik Ekowisata Mangrove	8
E. Peran Masyarakat dalam Pengelolaan Ekowisata Mangrove	9
F. Faktor - Faktor Penentu Keberhasilan Ekowisata Mangrove	9
III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	11
A. Letak dan Luas Wilayah.....	11

B. Topopgrafi.....	12
C. Tanah.....	13
D. Iklim dan Cuaca	14
E. Sosial Ekonomi	14
F. Aksesibilitas	15
IV. METODE PENELITIAN.....	17
A. Waktu dan Tempat	17
B. Alat dan Objek Penelitian	18
C. Pengambilan Data	20
D. Teknik Pengambilan Sampel.....	22
E. Analisis Data	23
F. Diagram Alur Penelitian	29
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Deskripsi Penelitian	30
B. Karakteristik Responden	31
C. Hasil dan Pembahasan.....	35
VI. PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Matriks penelitian.....	24
2. Klasifikasi skor variabel persepsi.....	25
3. Klasifikasi persepsi masyarakat	27
4. Jumlah responden berdasarkan umur	31
5. Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin	33
6. Jumlah responden berdasarkan tingkat pendidik	34
7. Rekapitulasi rata – rata persepsi masyarakat terhadap hutan mangrove sebagai objek ekowisata.....	36
8. Fauna hutan mangrove di Desa Sungai Bakau.....	59
9. Flora hutan mangrove di Desa Sungai Bakau	60
10. Persepsi terhadap pentingnya ekosistem hutan mangrove	78
11. Persepsi terhadap manfaat hutan mangrove	80
12. Persepsi potensi daya tarik ekowisata hutan mangrove	82

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Peta lokasi penelitian.....	17
2. Diagram alur penelitian.....	29
3. Abrasi di pesisir pantai.....	39
4. Akses menuju hutan mangrove	51
5. Vegetasi pada jalur masuk hutan mangrove.....	53
6. Hutan mangrove di Desa Sungai Bakau.....	54
7. Bibit tanaman mangrove	56
8. Pantai kasuari	57

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian	67
2. Kuisisioner Penelitian	69
3. Surat Izin Penelitian	72
4. Hasil Pengolahan Data Penelitian	74